

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN  
DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN  
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN  
PURWOKERTO

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

Lutfi Muzaki

NIM. 082331083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lutfi Muzaki  
NIM : 082331083  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 juni 2015

Saya yang menyatakan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN purwokerto  
di – Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Lutfi Muzaki, NIM. 082331083 yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN DI TAMAN KANAK-KANAK  
DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR  
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 9 Juni 2015

Pembimbing,

**Dr. Hartono. M.Si**  
**NIP. 19720501 200501 1 004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PURWOKERTO**

**Alamat : Jl. Jend.A.Yani No. 40.A Telp. 0281-635624 Purwokerto**

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN  
DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN  
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudara: **Lutfi Muzaki**, NIM: 082331083 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada Hari: **Jumat**, Tanggal 14 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi

Penguji I/ketua  
Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Hartono M.Si  
NIP.

**IAIN PURWOKERTO**

Dr. Rohmat M.Ag., M. Pd  
NIP.

Penguji Utama

M. Misbah, M.Ag

Mengetahui Dekan

Kholid Mawardi S.Ag, M.Hum  
NIP.

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*“Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Dia Akan Mendapatkannya”*

(Ta’limul Muta’alim)

*“jika Anda berencana untuk satu tahun, tanamlah biji-bijian!*

*Jika Anda berencana untuk sepuluh tahun, tanamlah pepohonan!*

*Tapi jika Anda berencana untuk seribu tahun, tanamlah manusia (anak-anak kalian)*

(Najib Sulhan, 2011: 19)

*“kemauan adalah langkah awal yang penting untuk bisa maju”*

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

DENGAN PENUH RASA SYUKUR YANG TAK TERKIRA SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA BAPAK DAN IBUKU ATAS SEMUA PENGORBANAN DAN DOA RESTU YANG SENANTIASA MENYERTAI LANGKAHKU, TAK DAPAT KU URAIKAN DENGAN KATA-KATA, KU RANGKAIKAN SEUNTAI DO'A SEMOGA AMAL BAPAK DAN IBU DI BALAS OLEH ALLAH SWT. DAN KEPADA KAKAKKU ERNI KURNIASIH DAN ADIK-ADIKU TERSAYANG: QONI HIDAYAT, LAELA MIFROCHAH, NANDA ZIDAN NAFI' DENGAN KECERIAANMU TELAH MEMBERI SEMANGAT BELAJARKU. SEMOGA PENULIS MENJADI PUTRA YANG BISA DIBANGGAKAN KELUARGA.

*AMIN,,, YA ROBBAL A'LAMIN*



**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN  
DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN  
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

**LUTFI MUZAKI  
NIM: 082331083**

**Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, karena hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Namun dalam realitas zaman sekarang ini terjadi sesuatu yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia yang belum mencerminkan kepribadian yang bermoral seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pelecehan seksual, pergaulan bebas dan lain-lain, jika ditelusuri jauh lagi sebenarnya keadaan yang demikian itu tidak lepas dari basic pendidikannya pada masa lampau, yang boleh jadi pada masa itu pengokohan mental spiritualnya masih belum tersentuh secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di TK Diponegoro 125 Arcawinangun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif. Penanaman nilai-nilai keagamaan menjadi fokus penelitian ini, subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah. Sedangkan objek penelitiannya proses penanaman nilai-nilai keagamaan bagi anak didik di TK Diponegoro 125 Arcawinangun. Dalam mengumpulkan data-data, yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 dilaksanakan setiap hari. Materi penanaman nilai-nilai keagamaan pada kegiatan hidup anak sehari-hari, mulai dari kegiatan di lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan teman sebaya, dan pembiasaan pada kegiatan rutin yang berhubungan dengan pembiasaan aturan agama pada diri sendiri. Evaluasi pembelajaran penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan saat pembelajaran berlangsung, yaitu menggunakan catatan anekdot, lembar observasi dan penugasan berupa pekerjaan rumah dan LKS

**Kata kunci:** “penanaman nilai-nilai keagamaan taman kanak-kanak”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan berupa rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penanaman nilai-nilai keagamaan di taman kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, L.C., M.Si, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi M.Ag, wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat M.Ag, wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. Yuslam M.Pd, wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo M.A, Ketua Jurusan dan Progam Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto



10. Dr. Hartono. M.Si, selaku pembimbing yang telah tulus membimbing dan meluangkan waktunya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen dan staff yang telah mengantarkan penulis sehingga menjadi orang yang berpengetahuan.
12. Kepala TK Diponegoro 125 Arcawinangun ibu Siti Farihah dan tenaga pengajar yang dengan rela memberikan data untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku iriani isnaeni, Fika, Fajar, isna, lukman, hais, hari, anam, Didin, Talhis, Ali Baba. Terima kasih atas kebersamaan dan canda tawanya, semoga kalian tetap optimis dalam meraih cita-cita.
14. Teman-teman seperjuangan PAI 2 angkatan 2008 IAIN Purwokerto. Terima kasih atas motivasi, keceriaan dan kebersamaanya semoga silaturahmi tetap terjalin abadi walau jarak memisahkan kita.

Penulis hanya bisa berdoa kepada Allah SWT, semoga amal baiknya diterima sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 9 Juni 2015

Peneliti

**Lutfi Muzaki**  
**NIM. 082331083**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAKSI .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN DI TAMAN KANAK-KANAK</b>	
A. Penanaman Nilai-nilai Keagamaan.....	16
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Keagamaan.....	16
2. Perkembangan Nilai-nilai Keagamaan .....	18
3. Fungsi Agama .....	20
4. Dasar Dan Tujuan Penanaman Nilai-nilai Keagamaan .....	21

5. Nilai-Nilai Keagamaan Yang Ditanamkan .....	24
6. Sifat materi penanaman nilai-nilai keagamaan .....	27
B. Taman Kanak-kanak.....	28
1. Pengertian Taman Kanak-kanak .....	28
2. Karakteristik Anak Taman Kanak-kanak .....	29
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran di Taman Kanak-kanak.....	33
4. Munculnya Nilai Agama pada Anak.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum TK Diponegoro 125 Arcawinangun .....	44
B. Penyajian Data.....	62
C. Analisis Data.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
C. Kata Penutup .....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lutfi Muzaki
2. Tempat, tanggal lahir : Pematang, 6 Oktober 1990
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
5. Alamat lengkap : Tanahbaya RT 02/01, Kecamatan Randudongkal,  
Kabupaten Pematang
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Wachidin.  
Alamat : Tanahbaya RT 02/01. Kecamatan Randudongkal,  
Kabupaten Pematang
  - b. Ibu : Siti Mariyah  
Alamat : Tanahbaya RT 02/01, Kecamatan Randudongkal,  
Kabupaten Pematang
7. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Wiraswasta
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan Formal
  - a. MI Al-Falah Tanahbaya : Lulus tahun 2002
  - b. Mts NI Randudongkal : Lulus tahun 2005
  - c. MAN Babakan, Tegal : Lulus tahun 2008
  - d. IAIN Purwokerto : Lulus teori 2013

Purwokerto, 9 Juni 2015

Yang membuat

Lutfi Muzaki  
NIM. 082331083

**BAB I**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN**  
**DI TAMAN KANAK-KANAK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN**  
**KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

**A. Latar Belakang Masalah**

Hakikatnya semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah SWT, termasuk juga anak-anak. Menjaga mereka adalah kewajiban setiap orang tua sebagai bentuk pengabdian kepada Sang Khalik. Seperti kita menjaga barang yang dititipkan oleh orang lain, tentu kita akan berhati-hati dan berusaha menjaganya agar tidak rusak, agar sang pemilik merasa senang. Begitu pula dengan anak-anak. Karena itu, perlakukan mereka seperti kita menjaga perhiasan agar senantiasa berkilau dan indah sehingga kita pun ikut terimbas kilauannya. Jika dibiasakan melakukan kebaikan sejak kecil, insya Allah dia akan tumbuh menjadi orang yang baik di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika dia tumbuh ditelantarkan tanpa pengawasan, niscaya dia akan menjadi orang yang celaka.

Merosotnya nilai-nilai agama yang terjadi di negara kita semakin hari semakin memuncak. Berita-berita di media elektronik seolah berlomba-lomba menampilkan fakta yang terjadi. Pembunuhan, perampokan, pencurian, narkoba, pemerkosaan dan seks bebas hampir setiap hari muncul sebagai topik utama di berbagai media. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah renungan yang memprihatinkan bagi semua elemen bangsa, khususnya bagi para pemerhati

dan praktisi pendidikan. apa yang salah dan mana yang harus diperbaiki dalam sistem pendidikan bangsa ini. Kenapa perilaku anak bangsa ini tidak mencerminkan budaya Indonesia dengan adat ketimurannya dan semakin menyimpang jauh dari nilai-nilai Islam.

Dalam salah satu hadits Nabi sebagai mana yang dikutip oleh Moh. Roqib disebutkan: “Setiap anak dilahirkan dalam fitrahnya (potensi untuk beriman-tauhid kepada Allah dan kepada yang baik). Kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Makna yang terkandung dalam hadits di atas ialah bahwa setiap manusia pada dasarnya baik, memiliki fitrah, dan jiwanya sejak lahir tidak kosong seperti kertas putih, tetapi berisi kesucian dan sifat-sifat dasar yang baik. Fitrah yang dibawa setiap anak sejak lahir bersifat potensial sehingga memerlukan upaya-upaya manusia itu sendiri untuk mengembangkan tumbuhnya menjadi faktual dan aktual. Untuk melakukan upaya tersebut, Islam memberikan prinsip-prinsip dasarnya berupa nilai-nilai Islami sehingga pertumbuhan potensi manusia terbimbing dan terarah. Dalam proses inilah faktor ajar sangat besar peranannya bahkan menentukan bentuk dan corak kepribadian seseorang.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 62.

pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat umum mengikuti pendidikan dasar”.<sup>2</sup>

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan pada usia anak, yakni: *Pertama*, membentuk anak agar berkualitas, sehingga dengan demikian ia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan pada akhirnya memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. *Kedua*, menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.<sup>3</sup>

Orang tua wajib mengenalkan nilai-nilai ruhani/agama kepada anak-anak sejak dini, bahkan sejak anak masih dalam kandungan agar tumbuh dalam suasana yang islami. Namun begitu anak menginjak usia sekolah, sebagian tanggung jawab dan kewajiban tersebut beralih kepada guru yang mendidiknya di sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai ruhani sejak dini, diharapkan anak akan tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalihah juga bertaqwa kepada Allah Swt. Dan Rasul-Nya. Seorang guru yang bersikap proposional dalam menjaga dan mengawasi mereka adalah salah satu kunci sukses dalam pendidikan anak.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun. *Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokus Media, 2009).

<sup>3</sup>Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 7.

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>4</sup>

Anak usia dini atau anak pra sekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman. Mereka biasanya mengikuti program pra sekolah. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak ( 3 bulan – 5 bulan ) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), Sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak.<sup>5</sup>

Agama adalah aturan dan wahyu Tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia hidup teratur, damai, sejahtera, bermartabat, dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Ajaran agama juga berisi seperangkat norma yang akan menghantarkan manusia pada suatu peradaban masyarakat madani. Dengan demikian eksistensi agama merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Kedudukan agama bersifat primer maka secara akal sehat kita sepakat bahwa agama sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Menanamkan nilai-nilai agama kepada anak adalah tugas para

---

<sup>4</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 88.

<sup>5</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 19.



orang tua selaku guru pertama dan utama di rumah dan keluarga, juga merupakan tugas guru di sekolah.

Pendidikan agama harus sedini mungkin ditanamkan kepada anak untuk menjaga fitrah islam. Seperti dikatakan oleh Hasbullah bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup beragama, anak-anak seharusnya dibiasakan ikut serta ke masjid bersama-sama untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khutbah atau ceramah keagamaan. Kegiatan ini berpengaruh besar terhadap kepribadian.<sup>6</sup>

Zakiah daradjat mengemukakan bahwa umur taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk membentuk rasa agama kepada anak, umur penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan pada guru itu akan mewarnai pertumbuhan keagamaan pada anak.<sup>7</sup>

Salah satu langkah yang paling baik dalam menanamkan sikap beragama yang baik adalah dengan menanamkan nilai keagamaan sejak dini. Sebab, agama akan menjadi pedoman anak dalam menjalani perilaku sehari-hari.<sup>8</sup> Fakta di lapangan, dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak dirasa lebih sulit dari pada mengajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan lain, seperti keterampilan, berhitung, membaca, menulis dan lainnya. Karena menanamkan nilai agama merupakan persoalan perasaan dan lebih menitikberatkan untuk menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam.

---

<sup>6</sup> Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 49.

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1970), hlm. 111.

<sup>8</sup> Muhammad Arifudin, *Duhai Anakku*, (Sidoarjo: Masmmedia Buana, 2002), hlm. 187.

Anak-anak pada usia dini merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak karena anak berada pada usia emas atau *golden age*. Masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Arti kritis adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya. Apabila masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar maka diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya. Dan pada masa ini merupakan usia paling tepat untuk memulai sesuatu yang baru. Karena memori otak anak pada usia ini lebih cepat dan peka menerima hal-hal baru misalnya mengenalkan anak pada nilai-nilai agama. Karena itulah penanaman nilai-nilai agama sangat penting diberikan pada usia ini. Sehingga anak dapat mengetahui agamanya secara mendasar dan sederhana. Pendidikan nilai-nilai keagamaan merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dalam setiap insan sejak dini, hal ini merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>9</sup>

Taman kanak-kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan bagi anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang pertama, yang keberadaannya sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi orang yang taat, terbiasa dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya.

---

<sup>9</sup> Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 7.5.

Untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan anak, di Taman Kanak-kanak terdapat program pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan, meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.<sup>10</sup>

TK Diponegoro 125 Arcawinangun merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa Islami bagi anak usia dini. TK ini terletak di kelurahan Arcawinangun kecamatan Purwokerto Timur. Di TK ini terdapat tiga kelas yaitu A, B1, dan B2. Di TK ini tidak hanya mengajarkan pendidikan umum saja, tetapi pendidikan agamanya sangat diutamakan. TK Diponegoro 125 Arcawinangun merupakan sekolah formal yang hadir dengan berorientasi kepada penanaman nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah di TK Diponegoro 125 Arcawinangun ibu Siti Fariah, yang penulis lakukan pada tanggal 5 September 2013, diperoleh informasi bahwa TK tersebut telah menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didiknya. Penanaman nilai-nilai keagamaan termasuk dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral.<sup>11</sup>

Kompetensi dasar nilai-nilai agama dan moral yaitu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah, dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi sehingga diharapkan anak-anak dapat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sederhana, dapat

---

<sup>10</sup> Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 80.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala TK Diponegoro 125 Arcawinangun tanggal 5 September 2013

mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan, memiliki sopan santun, mengucapkan salam, dan bersikap ramah.

Indikator-indikator yang akan dicapai meliputi berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana, menyebutkan hari-hari besar agama, menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan, dan dapat menirukan gerakan beribadah

Kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di TK Diponegoro 125 Arcawinangun antara lain:

1. Tadabur alam
2. Manasik haji
3. Memperingati hari-hari besar islam
4. Latihan puasa di bulan ramadhan
5. Hafalan surat-surat pendek
6. Ikut serta membagikan zakat
7. Cerita tokoh islam
8. Membaca ikrar (doa sebelum belajar)
9. Hafalan doa-doa harian

Menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia Taman Kanak-kanak bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan karena pada awal masuk TK masih banyak peserta didik yang belum mengetahui nilai-nilai agama, kurangnya bimbingan orang tua terhadap pentingnya nilai-nilai agama pada anaknya, serta sifat dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat mengerti pelajaran dan ada yang lambat, ada yang berminat

terhadap satu atau beberapa pelajaran dari yang lain bahkan ada anak yang cepat sekali mengerti suatu pelajaran.

Proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun dilakukan dengan menyesuaikan kondisi peserta didiknya agar mudah diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didiknya. Misalnya, pendidik memberikan pengertian tentang nama-nama malaikat dengan bernyanyi dan bermain.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.”

## B. Definisi Operasional

### 1. Penanaman Nilai Keagamaan

Penanaman berasal dari kata tanam yang artinya menaruh, menaburkan, (paham, ajaran, dan sebagainya), memasukan, membangkitkan atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses/caranya, perbuatan menanamkan.<sup>13</sup> Sedangkan penanaman yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu proses edukatif berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, dan dapat dipertanggung

<sup>12</sup> *ibid*

<sup>13</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 890.

jawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan dan meningkatkan suatu pengetahuan keagamaan.

Nilai adalah tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.<sup>14</sup> Sedangkan arti nilai menurut zakiah daradjat adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran perasaan, kriteria maupun perilaku.

Agama merupakan ajaran, sistem yang menganut tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya, sedang keagamaan yaitu yang berhubungan dengan agama dan yang penulis maksud adalah agama Islam.<sup>15</sup>

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul penanaman nilai-nilai keagamaan ini adalah suatu proses edukatif berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, dan dapat dipertanggung jawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan dan meningkatkan pengetahuan keagamaan, kecakapan sosial, dan praktek serta sikap keagamaan anak yang selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. TK Diponegoro 125 Arcawinangun

---

<sup>14</sup> Said Agil Husin Almunawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani*, (Jakarta: PT. Ciputat Press , 2005), hlm. 4.

<sup>15</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Persada Cipta, 2007), hlm. 12.

TK diponegoro arcawinangun purwokerto yang penulis maksud adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah dinas pendidikan kabupaten banyumas dan dibawah naungan yayasan muslimat NU Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional yang penulis kemukakan di atas , maka yang dimaksud penanaman nilai-nilai keagamaan di taman kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah :

“Bagaimana Proses Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Di Taman Kanak-kanak Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas? “

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, Secara rinci manfaat penelitian itu adalah:

- a. Memberikan gambaran tentang proses penanaman nilai-nilai keagamaan di TK diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto.
- b. Untuk lebih meningkatkan kuliatas dalam proses pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto
- c. Sebagai bahan informasi bagi pendidik tentang jenis-jenis metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran penanaman nilai-nilai keagamaan.
- d. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- e. Tambahkan pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

## E. Tinjauan Pustaka

Walaupun penelitian dengan judul di atas belum pernah diadakan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto, tapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru, karena penelitian sebelumnya pernah di adakan di tempat lain dengan spesifikasi yang berbeda. Sehubungan dengan kajian yang ada pada peninjauan yang terkait dengan judul skripsi yang



penulis angkat, oleh karena itu penelitian ini sedikit banyak juga di ilhami oleh beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang penanaman nilai-nilai keagamaan di TK bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan Siti Mubarokah (2009) yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga*”. Dalam skripsi ini berisi tentang penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan oleh guru dan pengelola PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga dilihat dari metode, tempat pelaksanaan dan kerjasama guru. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai agama anak usia dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga meliputi penggunaan metode pembiasaan dan keteladanan, penggunaan tiga tempat, dan kekompakan tenaga pengajar. Bedanya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan meliputi 1) tempat pelaksanaan penelitian di TK Diponegoro 125 Arcawinangun, 2) fokus skripsi Siti Mubarokah meliputi metode, tempat dan kekompakan guru dan pengelola dalam menanamkan nilai-nilai agama, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada kegiatan perencanaan pembelajaran sampai evaluasi dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, penggunaan metode-metode yang bervariasi dan praktik-praktik keagamaan.

Yanti Mubarokah (2009) yang berjudul “*Upaya Guru dalam Penanaman Nilai Keagamaan PAUD As-Sunnah Plajan, Kesugihan,*

*Cilacap*". Skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai keagamaan meliputi aspek ibadah, akidah, dan akhlak.

Sri Munfangati (2008) yang berjudul "*Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak Di Tk Bojong Sari Purbalingga*". Dalam skripsi ini lebih menitikberatkan kepada perkembangan emosi anak, karena metode ditentukan oleh emosi.

Skripsi penulis ini berbeda dengan skripsi yang sebelumnya, karena skripsi penulis ini dalam menggunakan metode untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan disesuaikan dengan karakteristik anak.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran penelitian yang jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima (5) bab dengan ketentuan sebagai berikut :

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai keagamaan di taman kanak-kanak yang terdiri dari, pengertian penanaman nilai-nilai keagamaan, tujuan penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai agama yang ditanamkan, sifat materi penanaman nilai-nilai keagamaan, pengertian TK, karakteristik anak TK, prinsip-prinsip pembelajaran di TK, dan munculnya nilai-nilai agama pada diri anak TK.

Bab III, Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Berisi pembahasan hasil penelitian tentang Penanaman Nilia-nilai keagamaan di Taman Kanak-kanak (TK) Diponegoro 125 Arcawinangun yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun..

**IAIN PURWOKERTO**  
Bab V, Penutup berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman Nilai-nilai keagamaan di TK Dipenogoro 125 Arcawinangun kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan merupakan materi wajib yang masuk dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral penanaman nilai-nilai keagamaan dilaksanakan setiap hari, proses penanaman nilai-nilai keagamaan di TK tersebut adalah sebagai berikut:

1 Penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun diberikan setiap hari mulai dari sebelum kegiatan pelajaran di mulai, istirahat, hingga akhir kegiatan. Dalam proses penanaman nilai-nilai agama, guru memperlakukan siswa sebagaimana usia mereka yang merupakan anak usia dini yang memerlukan perhatian lebih dari pada orang dewasa dalam menerima suatu hal yang baru, misalkan dengan cara beryanyi dan bertepuk tangan siswa akan lebih semangat belajar dan memahami materi.

2 Nilai-nilai yang ditanamkan di TK Diponegoro 125 yaitu:

*pertama* nilai Aqidah yang meliputi pengenalan terhadap Allah Swt dengan membiasakan membaca syahadat, meghafalkan asmaul husna, pengenalan terhadap malaikat seperti menghafalkan nama-nama malaikat dan tugasnya, memperkenalkan tentang nabi dan Rosul, mengetahui kitab suci Allah SWT dan memperkenalkan hari kiamat.

*Kedua* Nilai akhlak, keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini adalah perubahan sikap dan tingkah laku anak-anak kearah yang lebih baik dan terarah. Hal itu ditunjukkan dengan berperilaku sopan, berbuat baik pada sesama teman, datang ke sekolah berjabat tangan dengan para guru, memelihara dan menyanyangi makhluk ciptaan Allah..

*Ketiga* Nilai ibadah meliputi mengenal 5 aspek rukun islam, dan mengenalkan sholat wajib, sholat sunnah (shalat dhuha), praktek manasik haji, mengucapkan dan menghafalkan surat-surat pendek, mengucapkan dan menghafal doa sehari-hari serta mengenalkan tata cara berwudhu.

3 Proses penanaman nilai-nilai keagamaan di lakukan dalam berbagai kegiatan seperti melalui kegiatan permainan tepuk tangan, nyanyian, bercerita menggunakan boneka tangan, Tadabur alam, menonton film islami, sholat dhuha berjamaah, melaksanakan praktek manasik haji dan latihan berpuasa pada bulan Ramadhan.

4 Materi yang disampaikan pada pendidikan akhlak sesuai dengan kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi TK/RA?BA). materi penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 bekisar pada kegiatan hidup anak sehari-hari, mulai dari kegiatan di lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan teman sebaya, dan pembiasaan pada kegiatan rutin yang berhubungan dengan pembiasaan aturan agama pada diri sendiri.

- 5 Evaluasi pembelajaran penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan saat pembelajaran berlangsung, yaitu menggunakan catatan anekdot, lembar observasi dan penugasan berupa pekerjaan rumah dan LKS.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penanaman nilai-nilai keagamaan di TK Diponegoro 125 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, maka perlu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1 Kepada kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia agar TK Diponegoro 125 Arcawinangun dapat lebih maju dan berkualitas.
- 2 Kepada guru-guru TK Diponegoro 125 Arcawinangun
  - a. selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerja sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas
  - b. berani mencoba dan mempraktekan berbagai macam kreatifitas kegiatan sambil belajar dengan media dan metode yang bervariasi..

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat mencurahkan segenap kemampuan baik pikiran, tenaga dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan baik pikiran, tenaga dan

waktu untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.Si. Yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini semoga sumbangsih pemikiran bapak dicatat sebagai amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang lebih banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amien ya robal'amin.

**Purwokerto, 28 Agustus 2015**

**Penulis**

**Lutfi Muzaki**  
**NIM:082331083**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz. 2009. *filsafat pendidikan islam sebuah gagasan membangun pendidikan islam* yogyakarta: Teras
- Achmadi. 2008. *Idiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmaun Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang:UIN Maliki Press
- Dwi Yulianti. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks
- Hasbullah. 2001. *Dasar Ilmu Pendidikan*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery Noer Ali. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Khoiron Rosyadi. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manshur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Mbak Itadz. 2008. *Menyusun, dan Menyajikan Cerit untuk Anak Usia Din.*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. STAIN Purwokerto Press.
- Moh Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- M. Tolhah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Muhammad Arifudin. 2002. *Duhai Anakku*. Sidoarjo: Masmedia Buana.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*. Jakarta: Amzah.



- Otib Satibi Hidayat. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Said Agil Husin Almunawarman. 2005. *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Thomas f. O' dea. 1995. *Sosiologi Agama suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Zaim Elmubarok. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal Aqib. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di TK*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Daradjat. 1970, *Ilmu Jiwa*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Isla*. Jakarta: Bumi Aksara.

## MOTTO

*“jika Anda berencana untuk satu tahun, tanamlah biji-bijian!*

*Jika Anda berencana untuk sepuluh tahun, tanamlah pepohonan!*

*Tapi jika Anda berencana untuk seribu tahun, tanamlah manusia (anak-anak  
kalian)*

(Najib Sulhan, 2011: 19)

